

# DESAIN SISTEM AKUNTANSI KAS KECIL PADA PT ABC

Reskisha Mutiara<sup>1</sup>, Artie Ardhita<sup>2</sup>, Rusmianto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa, <sup>2</sup>Pembimbing 1, <sup>3</sup>Pembimbing 2

Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno-Hatta  
No.10

Rajabasa, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

[reskishamutiara@gmail.com](mailto:reskishamutiara@gmail.com)

## ABSTRAK

PT ABC merupakan perusahaan berada di daerah Bandar Lampung yang bergerak di bidang konstruksi. Kas kecil pada PT ABC belum diimplementasikan dengan baik. PT ABC memiliki kebijakan kas kecil tetapi belum diterapkan sesuai dengan prosedur sistem akuntansi. Oleh sebab itu, penulis mendesain sistem akuntansi dana kas kecil menggunakan metode pencatatan sistem dana tetap yang sesuai dengan PT ABC.

Prosedur analisis data tugas akhir (TA) menjelaskan desain sistem akuntansi kas kecil menggunakan sistem pencatatan dana tetap (*imprest system*) pada PT ABC. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam mendesain sistem akuntansi dana kas kecil pada PT ABC: menjelaskan fungsi yang terlibat dalam desain sistem akuntansi dana kas kecil pada PT ABC, menjelaskan dokumen dan kebijakan yang digunakan dalam desain sistem akuntansi dana kas kecil pada PT ABC, menjelaskan prosedur desain sistem akuntansi dana kas kecil menggunakan sistem pencatatan dana tetap pada PT ABC.

Kata Kunci: Kas Kecil, Sistem Akuntansi Kas Kecil

## PENDAHULUAN

Menurut teori Mulyadi (2017), sistem akuntansi merupakan suatu organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam memudahkan mengelola perusahaan. Salah satu bagian yang harus dikelola dengan baik oleh perusahaan adalah bagian keuangan. Pengelolaan keuangan perusahaan dalam kegiatan operasional merupakan hal

penting dan tidak terlepas dari kegiatan yang berhubungan dengan kas.

Kas menjadi salah satu elemen yang sangat berpengaruh dalam melakukan kegiatan pembayaran operasional perusahaan. Penerapan sistem pengeluaran kas bisa dikatakan penting bagi perusahaan, karena kas merupakan aset yang mudah berubah dibandingkan dengan aset lainnya. Kas merupakan alat pembayaran yang siap untuk digunakan dan bersifat likuid. PSAK 02 (revisi 2017) mengartikan bahwa kas terdiri kas ditangan dan kas di bank.

Menurut teori Martani (2018), terdapat 2 metode pencatatan kas kecil yaitu sistem fluktuasi dan dana tetap. Salah satu keutamaan dalam menggunakan metode sistem dana tetap adalah, kasir kas kecil hanya akan menerima bukti pengeluaran permintaan kas kecil dari pemakai dan tidak perlu melakukan penjurnalan, sehingga meringankan pekerjaannya. Teori Mulyadi (2017), sistem kas kecil dibagi 3, yaitu prosedur pembentukan, permintaan dan pertanggungjawaban pengeluaran dan pengisian kembali dana kas kecil.

PT ABC adalah salah satu perusahaan berada di Kota Bandar Lampung yang bergerak di bidang konstruksi. Perusahaan ini tidak lepas dari transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Terkait dengan pengeluaran kas, khusus untuk pengeluaran yang jumlahnya kecil seperti pembelian ATK, uang jajan tukang dan karyawan, ongkos karyawan, pembelian materai, uang makan karyawan dan biaya tak terduga lainnya, perusahaan menggunakan kebijakan sistem dana kas kecil.

Perlakuan kas kecil pada PT ABC yaitu membuat kebijakan-kebijakan kas kecil seperti pengkategorian transaksi-transaksi yang termasuk kas kecil dan penetapan batas saldo maksimal per transaksi kas kecil. Namun dalam pelaksanaannya, perusahaan belum mampu mengimplementasikan penggunaan kas kecil sesuai sistem akuntansi dana kas kecil

dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara penulis dan bendahara kantor mengenai kebijakan kas kecil PT ABC. Penggabungan dana kas besar dan dana kas kecil dapat menimbulkan penyelewangan dana kas perusahaan. Selain itu, pemegang kas besar dan kas kecil oleh satu karyawan dapat mengakibatkan pekerjaan terlalu banyak, sehingga tidak terkendali oleh pemegang kas. Hal ini dapat menghambat tingkat keamanan serta kelancaran kegiatan operasional PT ABC. Untuk itu, perusahaan hendaklah melakukan pengimplementasian kas kecil yang sesuai dengan sistem akuntansi dana kas kecil.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis melihat bahwa pentingnya sistem akuntansi dana kas kecil menggunakan metode pencatatan sistem dana tetap dalam pengimplementasian dana kas kecil pada PT ABC. Pengimplementasian dana kas kecil yang belum sesuai dengan sistem akuntansi, menarik perhatian penulis untuk mengangkat judul **“Desain Sistem Akuntansi Kas Kecil Pada PT ABC”**.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan dan penyusunan laporan tugas akhir ini dilaksanakan di Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno Hatta No.10. Tugas akhir ini disusun sejak bulan Mei sampai bulan Agustus 2019.

Bahan yang digunakan selama menyusun laporan tugas akhir (TA) adalah data laporan rekapitulasi pengeluaran kas

tiap pekan periode Januari sampai Mei tahun 2018 dan surat keputusan PT ABC mengenai kebijakan-kebijakan perusahaan dalam pengelolaan dana kas kecil.

Pengumpulan data yang digunakan penulis bersumber dari data primer yang diperoleh dengan melalui dokumentasi dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penyusunan tugas akhir adalah metode kuantitatif dan metode kualitatif.

Prosedur analisis data tugas akhir (TA) menjelaskan desain sistem akuntansi kas kecil menggunakan sistem pencatatan dana tetap (*imprest system*) pada PT ABC. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam mendesain sistem akuntansi dana kas kecil pada PT ABC:

- a. Menjelaskan fungsi apa saja yang terlibat dalam mendesain sistem akuntansi kas kecil pada PT ABC.
- b. Menjelaskan dokumen apa saja yang dibutuhkan dan kebijakan apa saja yang digunakan dalam mendesain sistem akuntansi kas kecil pada PT ABC.
- c. Menjelaskan prosedur-prosedur dalam mendesain sistem akuntansi kas kecil menggunakan sistem pencatatan dana tetap pada PT ABC.
  - 1) Menjelaskan prosedur pembentukan kas kecil PT ABC.
  - 2) Menjelaskan prosedur permintaan dan

pertanggungjawaban pengeluaran kas kecil dengan metode pencatatan sistem dana tetap PT ABC.

- 3) Menjelaskan prosedur pengisian kembali kas kecil dengan metode pencatatan sistem dana tetap PT ABC.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Fungsi-fungsi yang Terlibat dalam Sistem Akuntansi Dana Kas Kecil PT ABC

Fungsi-fungsi yang terlibat dalam sistem akuntansi dana kas kecil, PT ABC memiliki keterbatasan dalam memenuhi fungsi-fungsi tersebut. PT ABC memiliki 3 fungsi yang terkait yaitu fungsi kas, fungsi direktur dan fungsi pemakai kas kecil. Untuk memenuhi fungsi yang terlibat dalam sistem akuntansi dana kas kecil PT ABC, penulis membentuk fungsi-fungsi yang disesuaikan dengan kebijakan perusahaan yaitu sebagai berikut:

#### 1. Fungsi Bendahara Kas

Fungsi ini disesuaikan pada ketentuan PT ABC. Dalam sistem dana kas kecil fungsi bendahara kas bertanggungjawab memintakan otorisasi cek dan mengisi cek, dan menyerahkan cek kepada kasir pada saat pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil.

#### 2. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini disesuaikan pada ketentuan PT ABC untuk bertanggungjawab dalam melakukan pencatatan transaksi pembentukan dan pengisian kembali kas kecil.

3. Fungsi Kasir Kas Kecil

Fungsi ini telah disesuaikan pada ketentuan PT ABC, bertanggungjawab untuk penyimpanan kas kecil, dan mengeluarkan kas kecil sesuai kebutuhan perusahaan dan melakukan pengisian kembali kas kecil.

4. Fungsi Pemakai kas kecil.

Fungsi ini disesuaikan pada ketentuan PT ABC. Pemakai dana kas kecil bertanggungjawab atas penyerahan nota-nota sebagai bukti pengeluaran kas yang akan diserahkan kepada kasir kas kecil.

5. Fungsi Direktur.

Fungsi ini disesuaikan pada ketentuan PT ABC. Fungsi ini bertanggungjawab dalam pengawasan kas kecil pada PT ABC.

**Kebijakan dan Dokumen yang**

**Digunakan**

1. Kebijakan dana kas kecil pada PT ABC sebagai berikut:

a. Pengkategorian transaksi-transaksi kas kecil dari kegiatan operasional kantor, yaitu: uang makan karyawan kantor, ATK (kertas, pena,

spidol, karter, penghapus, pensil, penggaris, gunting, staples, kertas foto, tipe-x, klip, papan tulis, kertas pembatas, map, flasdisk), materai dan fotokopi, buka puasa karyawan, bordir seragam, biaya parkir, banner, amplop, ongkos karyawan, listrik, telepon, speedy, biaya sampah, BPJS karyawan, KK ke bank, id card, steam kendaraan kantor, biaya printer, cap, konsumsi lembur karyawan, dukungan bank, biaya dapur, konsumsi rapat mingguan, biaya veloz (bensin, aki, perbaikan), bensin kendaraan kantor, biaya kirim berkas, transfer uang (termasuk biaya kirim), box, outner, lampu, biaya servis printer, biaya pajak tahunan karyawan, biaya pajak kendaraan kantor, biaya bahan bakar peralatan kantor (bensin, solar), minyak rem, biaya tak terduga. Kebijakan transaksi-transaksi tersebut berdasarkan pada kebijakan transaksi yang telah ditentukan oleh PT ABC.

b. Saldo maksimal penggunaan kas kecil yaitu sebesar Rp1.000.000,00 per transaksi. Untuk transaksi di atas

Rp1.000.000,00 dan seluruh transaksi proyek, masuk ke dalam kategori kas besar perusahaan. Penetapan batas saldo maksimal tersebut telah disahkan oleh PT ABC dengan menyesuaikan jumlah rata-rata pengeluaran transaksi kecil dan rutin tiap pekannya.

- c. Pengisian kas kecil diisi tiap awal pekan. Jadwal pengisian kembali dana kas kecil disesuaikan berdasarkan jadwal bendahara kas dalam melakukan pencairan cek di bank atas keputusan Direktur PT ABC.
- d. Menetapkan saldo dana kas kecil PT ABC. Berdasarkan data rekapitulasi pengeluaran kas kecil PT ABC periode Januari sampai Mei 2018, penulis mengambil kesimpulan bahwa penetapan saldo dana kas kecil PT ABC per pekan yaitu sebesar Rp10.000.000,00 dengan rata-rata pengeluaran kas kecil sebesar Rp 9.892.640,00. Jika pada saat pengisian kembali dana kas kecil terdapat dana sisa atau dana kurang maka akan dicatat sebagai sisa dana lebih atau sisa dana kurang periode sebelumnya, sehingga

saldo akan tetap sebesar Rp10.000.000,00.

Berdasarkan hal tersebut, menerapkan pencatatan kas kecil PT ABC menggunakan metode sistem dana tetap (*imprest system*). Pemilihan metode sistem dana tetap untuk perusahaan dapat meringankan pekerjaan pemegang kas kecil dalam menyelesaikan pekerjaannya, serta pemegang kas kecil tidak perlu melakukan penjurnalan pada saat transaksi pengeluaran kas kecil. Dengan mengetahui jumlah pengeluaran dari masing-masing transaksi per periode dapat berfungsi sebagai alat kontrol dalam penggunaan dana kas kecil. Selain itu, pemilihan pencatatan dengan sistem dana tetap akan meningkatkan keamanan dalam pengelolaan kas kecil karena pimpinan ataupun karyawan akan lebih hati-hati dalam menggunakan kas kecil mengingat tidak ada penambahan kas kecil. Berikut data rekapitulasi pengeluaran kas kecil tiap pekan bulan Januari sampai

bulan Mei 2018 yang disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Rekapitulasi kas kecil bulan Januari dan Mei 2018.

Bulan	Pekan	Total
Jan	Ke 1	Rp9.764.000,00
Jan	Ke 2	Rp9.826.300,00
Jan	Ke 3	Rp9.804.000,00
Jan	Ke 4	Rp9.720.500,00
Feb	Ke 1	Rp9.720.000,00
Feb	Ke 2	Rp9.840.000,00
Feb	Ke 3	Rp9.795.000,00
Feb	Ke 4	Rp9.670.000,00
Mar	Ke 1	Rp10.000.000,00
Mar	Ke 2	Rp10.000.000,00
Mar	Ke 3	Rp10.000.000,00
Mar	Ke 4	Rp10.000.000,00
April	Ke 1	Rp10.000.000,00
April	Ke 2	Rp10.000.000,00
April	Ke 3	Rp10.000.000,00
April	Ke 4	Rp9.834.000,00
Mei	Ke 1	Rp10.000.000,00
Mei	Ke 2	Rp10.000.000,00
Mei	Ke 3	Rp10.000.000,00
Mei	Ke 4	Rp9.879.000,00
<b>RATA-RATA NILAI</b>		<b>Rp9.892.640,00</b>

Sumber: Data diolah

Penulis menyajikan contoh rincian transaksi-transaksi pengeluaran dana kas kecil per pekan pada akhir bulan dari data yang diperoleh yaitu bulan Mei dengan merepresentasikan dana kas kecil PT ABC periode 2018.

2. Sistem akuntansi dana kas kecil yang mengacu pada teori Mulyadi (2017), menyatakan terdapat 5 jenis dokumen yang digunakan dalam pengelolaan dana kas kecil yaitu BKK, PPK3, cek, PPKK, dan BPKK. Sedangkan PT ABC memiliki 3 dokumen yang digunakan dalam pengelolaan kas kecil yaitu rekapitulasi pengeluaran kas per pekan, cek, dan nota-nota pembelian. Berdasarkan hal tersebut PT ABC memerlukan penambahan dokumen-dokumen dalam pengelolaan kas kecil yang sesuai dengan sistem akuntansi dana kas kecil, yaitu sebagai berikut:

- a. Bukti Kas Keluar (BKK). BKK dibuat oleh Akuntansi PT ABC yang akan diberikan ke bendahara kas atas perintah Direktur PT ABC. BKK akan digunakan pada saat PT ABC akan melakukan pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil.
- b. Permintaan Pengeluaran Kas Kecil (PPKK). Dokumen ini digunakan oleh pemakai kas kecil PT ABC untuk meminta uang pada kasir PT ABC.
- c. Bukti Pengeluaran Kas Kecil (BPKK). Dokumen ini digunakan oleh pemakai kas kecil dalam mempertanggungjawabkan

dana yang dipakai. BPKK disertai dengan nota-nota pembelian sebagai lampiran bukti pengeluaran kas yang akan diserahkan oleh kasir kas kecil PT ABC.

- d. Permintaan Pengisian Kembali Kas Kecil (PPK3). Dokumen PPK3 dibutuhkan oleh kasir yang dibuatkan oleh bendahara kas pada saat akan melakukan pengisian kembali dana kas kecil. PPK3 dilampiri dengan data laporan rekapitulasi pengeluaran kas pada tiap pekannya yang dibuat oleh kasir kas kecil PT ABC.
- e. Cek. Perlakuan cek pada PT ABC yaitu, cek yang telah diotorisasi dan ditandatangani oleh direktur diberikan kepada bendahara kas dan diserahkan kepada kasir untuk diuangkan ke bank.

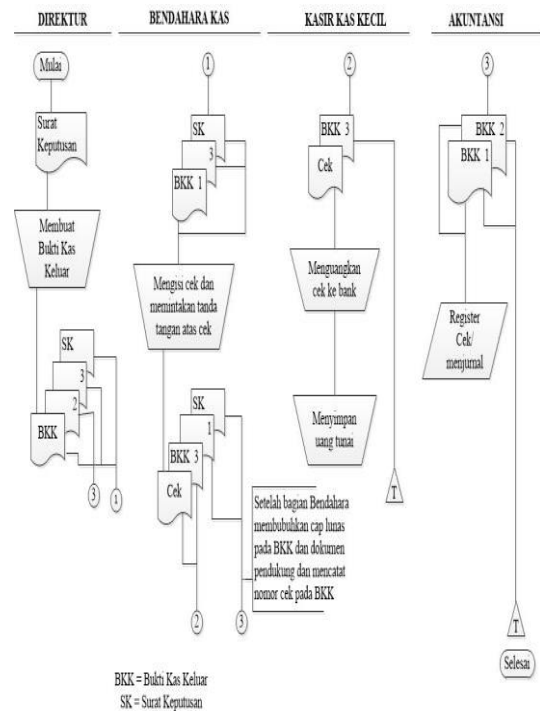
**Prosedur Sistem Akuntansi Dana Kas Kecil PT ABC**

Prosedur sistem akuntansi dana kas kecil meliputi 3 bagian, yaitu: prosedur pembentukan kas kecil, prosedur permintaan dan pertanggungjawaban pengeluaran kas kecil, dan prosedur pengisian kembali kas kecil. Berdasarkan kebijakan dana kas kecil dan kelemahan sistem akuntansi dana kas kecil

pada PT ABC, penulis mendesain prosedur sistem akuntansi dana kas kecil pada PT ABC dengan metode pencatatan sistem dana tetap, yaitu sebagai berikut:

1. Prosedur Pembentukan Dana Kas Kecil PT ABC.

Prosedur awal dalam penyelenggaraan desain sistem akuntansi dana kas kecil PT ABC yaitu prosedur pembentukan kas kecil. Bagan alir dapat dilihat pada Gambar 1.



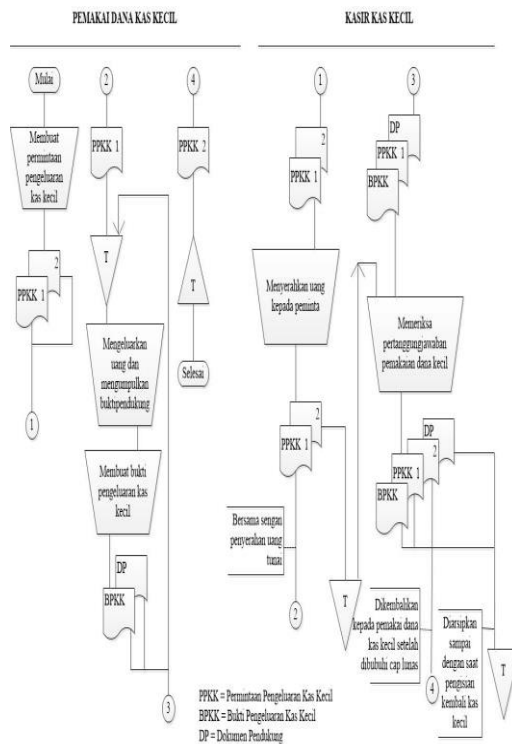
**Gambar 1.** Flowchart Prosedur Pembentukan Dana Kas Kecil PT ABC.

Berdasarkan gambar flowchart tersebut, pembentukan kas kecil akan dimulai dari Direktur PT ABC yang menerbitkan dokumen berupa surat keputusan dan BKK sebanyak tiga rangkap. Untuk rangkap 1 BKK dan rangkap 2 dikirim ke Bendahara kas PT ABC untuk

mengisi nominal cek sesuai SK dan memberikannya kepada kasir beserta BKK untuk dicairkan di bank. Kemudian, Rangkap 2 BKK diberikan kepada bagian Akuntansi untuk dijurnal sesuai SK Direktur PT ABC.

2. Prosedur Permintaan dan Pertanggungjawaban Pengeluaran Dana Kas Kecil PT ABC.

Tahap kedua dalam penyelenggaraan desain sistem akuntansi dana kas kecil PT ABC yaitu prosedur permintaan dan pertanggungjawaban pengeluaran dana kas kecil. Bagan alir dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Flowchart Prosedur Permintaan dan Pertanggungjawaban Pengeluaran Dana Kas Kecil dengan Sistem Dana Tetap (*Imprest System*) PT ABC.

Dalam sistem dana tetap pengeluaran dana kas kecil tidak dicatat ke dalam jurnal akuntansi. Kasir hanya melakukan pengarsipan dokumen PPKK menurut abjad nama pemakai kas kecil. Jika pengeluaran kas kecil telah dipertanggungjawabkan oleh pemakai dana kas kecil, kasir mengarsipkan BKK yang dilampiri dengan PPKK dan dokumen pendukungnya. Dokumen tersebut dikumpulkan untuk digunakan pada saat pengisian kembali kas kecil sejumlah dana yang telah dikeluarkan oleh kasir kas kecil.

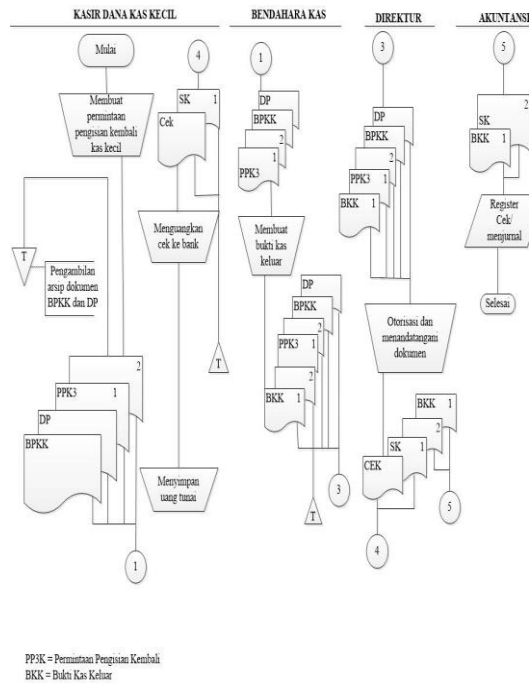
3. Prosedur Pengisian Kembali Dana Kas Kecil PT ABC.

Prosedur ketiga atau tahap terakhir dalam penyelenggaraan desain sistem akuntansi dana kas kecil PT ABC yaitu prosedur pengisian kembali kas kecil. Bagan alir dapat dilihat pada Gambar 3.

Permintaan pengisian kembali kas kecil dilakukan oleh kasir menggunakan formulir PPKK. PPKK dilampiri dengan bukti permintaan pengeluaran kas kecil dan dokumen pendukungnya akan diserahkan oleh kasir ke bendahara kas untuk dibuatkan BKK 2 rangkap sebesar rupiah yang dicantumkan dalam PPKK. 2 rangkap dokumen PPKK diserahkan kepada direktur PT ABC untuk diotorisasi, dan selanjutnya rangkap ke 2 diarsipkan permanen oleh bendahara kas. Setelah Dokumen-dokumen tersebut diotorisasi oleh direktur, kemudian direktur akan menerbitkan 2 rangkap SK persetujuan, BKK rangkap ke 1 dan cek



yang akan dicairkan oleh kasir kas kecil. Cek rangkap ke 2 dan BKK rangkap ke 1 dari direktur PT ABC akan diberikan ke akuntansi untuk melakukan pencatatan jurnal.



**Gambar 3.** Flowchart Prosedur Pengisian Kembali Dana Kas Kecil dengan Sistem Dana Tetap (*Imprest System*) PT ABC.

## KESIMPULAN

a. Kas kecil pada PT ABC belum diimplementasikan dengan baik. PT ABC memiliki kebijakan kas kecil tetapi belum diterapkan sesuai dengan prosedur sistem akuntansi. Oleh sebab itu, penulis mendesain sistem akuntansi dana kas kecil menggunakan metode pencatatan sistem dana tetap yang sesuai dengan PT ABC.

b. Desain sistem akuntansi dana kas kecil dirancang dengan mencakup 3 bagian, yaitu:

- 1) Fungsi-fungsi yang terlibat dalam desain sistem akuntansi kas kecil PT ABC, antara lain: fungsi bendahara kas, fungsi akuntansi, fungsi kasir/pemegang kas kecil, fungsi pemakai kas kecil, dan fungsi direktur.
- 2) Dokumen yang diperlukan dan Kebijakan yang digunakan dalam desain sistem akuntansi kas kecil PT ABC. Dokumen yang digunakan yaitu: Bukti Kas Keluar (BKK), Permintaan Pengeluaran Kas Kecil (PPKK), Cek, Bukti Pengeluaran Kas Kecil (BPKK), dan Permintaan Pengisian Kembali Kas K (PPK3). Sedangkan Kebijakan kas kecil pada PT ABC, antara lain: Pengkategorian transaksi kas kecil, Penetapan batas saldo maksimal per transaksi kas kecil, Penjadwalan pengisian kembali kas kecil, dan Penetapan batas saldo pengisian kembali kas kecil.
- 3) Prosedur desain sistem akuntansi dana kas kecil PT ABC terbagi menjadi 3 bagian, yaitu: Prosedur pembentukan

dana kas kecil menggunakan sistem dana tetap, Prosedur permintaan dan pertanggungjawaban pengeluaran dana kas kecil menggunakan sistem dana tetap, Prosedur pengisian kembali dana kas kecil menggunakan sistem dana tetap.

## **REFERENSI**

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2017. Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 2: Laporan Arus Kas. Salemba Empat, Jakarta.
- Martani, Dwi., Sylvia V.S., Ratna W., Aria F., dan Erward T. 2018. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK edisi 2 buku 1. Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. 2017. Sistem Akuntansi. Salemba Empat, Jakarta.
- Politeknik Negeri Lampung. 2008. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Politeknik Negeri Lampung, Bandar Lampung.

**JURNAL Reskisha Mutiara.docx**   
2 menit yang lalu

19%

Risiko dari plagiarisme  
**HIGH**

Parafrase  
Kutipan salah  
Concentration

3%

0%



 Bagikan

 Deep

\$ 1.00

 Monetize

 View report

\$ 3.10

Nama file : Jurnal TA 16752043 (Reskisha Mutiara)

Tanggal pengecekan : 13 Agustus 2019

Tingkat plagiarisme : 19%